



KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA

BERLIN

RILIS PERS

UPDATE KE-VII PERKEMBANGAN COVID-19 DI REPUBLIK FEDERAL JERMAN

Berlin, 24 April 2020 pukul 19.00

1. Pemerintah Jerman mengkonfirmasi bahwa saat ini terdapat sekitar **153.584** orang positif terjangkit COVID-19 di Jerman, 106.800 orang diantaranya dinyatakan sembuh dan 5.577 orang meninggal dunia.
2. Meskipun mulai tanggal 20 April 2020 Pemerintah Jerman mulai memberlakukan beberapa pelonggaran kebijakan, namun Kanseler Angela Merkel menyampaikan bahwa situasi COVID-19 di Jerman masih berada di tahap awal pandemi. Oleh karena itu, terhitung tanggal 27 April 2020 sebagian besar negara bagian mewajibkan penduduk untuk menggunakan masker saat berada di luar rumah, terutama saat berada di transportasi umum atau tempat perbelanjaan. Mohon kiranya WNI dapat memperhatikan ketentuan protokol kesehatan di wilayah masing-masing.
3. Pemerintah Jerman pada tanggal 8 April 2020 menerbitkan peraturan "*Decree on the Temporary exemption of holders of expiring Schengen Visa from the obligation of a residence permit on account of the COVID-19 pandemic*" terkait Pembebasan Pemegang Visa Schengen sebagai berikut: "**Warga negara asing yang telah berada di wilayah Republik Federal Jerman pada tanggal 17 Maret 2020 dengan visa schengen yang valid, dibebaskan dari kewajiban izin tinggal hingga tanggal 30 Juni 2020.**" Penjelasan lebih lanjut kiranya dapat ditanyakan pada kantor Imigrasi di tiap kota atau akses informasi pada tautan sebagai berikut: <https://bit.ly/2yG3CCi>.
4. Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No.25 Tahun 2020, dapat diinformasikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Bandara Udara Internasional Indonesia tetap beroperasi, sehingga WNI yang berada di luar negeri masih dapat kembali Indonesia. Namun penting diperhatikan bahwa pada periode 23 Maret – 1 Juni 2020 lalu lintas keluar dari zona merah penyebaran COVID-19 (DKI Jakarta) sangat terbatas.
 - b. WNI yang sudah memiliki izin tinggal Jerman dan hendak kembali ke Jerman harap menghubungi maskapai penerbangan untuk memastikan operasional maskapai. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada tautan: <https://bit.ly/3aB0yVx>.
5. WNI yang berada di Jerman dihimbau tetap meningkatkan kewaspadaan terhadap kesehatan pribadi dan lingkungan sekitar. Harap selalu mematuhi himbauan dan kebijakan yang

diberlakukan oleh Pemerintah Jerman. Pemerintah Jerman meyakinkan bahwa pasokan bahan makanan dan kebutuhan pokok akan dijamin ketersediaannya.

6. KBRI Berlin senantiasa menghimbau WNI yang berada di Republik Federal Jerman agar mengikuti perkembangan wabah virus dari **sumber resmi** seperti Rilis Pers Kantor Kanselir, Kementerian Federal atau *Public Broadcasting Service* Jerman seperti ARD dan Deutsche Welle. Adapun beberapa fakta dan mitos terkait COVID-19 yang perlu diketahui, dapat diperoleh melalui:
 - a. Myth busters *World Health Organization* <https://bit.ly/2UMcYVB>;
 - b. WhatsApp Info Kementerian Kesehatan Jerman dengan mengirimkan pesan singkat "Start" ke nomor +49 151 62875183 <https://bit.ly/3bVUFD9>;
 - c. FAQ *Robert Koch Institute* <https://bit.ly/39PbH4D> (bahasa Jerman);
 - d. FAQ Kementerian Dalam Negeri Jerman <https://bit.ly/2XgorPc> (bahasa Inggris).
7. Mohon segera melaporkan kepada Instansi Kesehatan setempat apabila mengalami gejala berpotensi COVID-19. Adapun laman penting yang dapat dihubungi adalah:
 - a. Layanan Darurat Medis untuk COVID-19 **116117** (*Ärztlicher Notdienst*)
 - b. Alamat dinas kesehatan di tiap kota dapat dicari melalui laman: <https://tools.rki.de/plztool>
 - c. Video Call hotline Corona dapat diakses melalui laman: <https://bit.ly/2U07tCq>
 - d. Daftar Rumah Sakit rujukan di Berlin untuk test COVID-19 <https://bit.ly/2UffjZ4>
8. Dalam keadaan darurat, nomor *Hotline* Perlindungan Perwakilan RI adalah sebagai berikut:

KBRI Berlin

+49 152 57526930
satgascovid19@indonesian-embassy.de

KJRI Frankfurt

+49 162 4129044
konsulerfrankfurt@indonesia-frankfurt.de

KJRI Hamburg

+4915119456839
konsuler@kjrihamburg.de

---000---

Fungsi Protokol dan Konsuler
KBRI Berlin